

BAB 3

PENDAPATAN NASIONAL DAN KESENJANGAN EKONOMI

A. PENDAPATAN NASIONAL

Secara umum, jika pendapatan nasional semakin tinggi maka kesejahteraan semakin tinggi pula. Hal ini didasari pada pemahaman bahwa semakin tinggi pendapatan nasional artinya semakin tinggi jumlah produksi barang dan jasa yang dihasilkan, sehingga pendapatan produsen semakin meningkat, dan kemampuan konsumen dalam membeli barang semakin meningkat.

1. Pengertian Pendapatan Nasional

Definisi pendapatan nasional dapat dilihat melalui tiga pendekatan:

- **Pendekatan Produksi**

Melalui pendekatan ini, pendapatan nasional diartikan sebagai penjumlahan nilai akhir barang dan jasa yang dihasilkan oleh penduduk suatu negara dalam periode tertentu, biasanya satu tahun.

- **Pendekatan Pendapatan**

Melalui pendekatan ini, pendapatan nasional diartikan sebagai jumlah pendapatan yang diterima seluruh pelaku ekonomi dari faktor produksi yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa suatu negara dalam satu periode tertentu.

- **Pendekatan Pengeluaran**

Melalui pendekatan ini, pendapatan nasional berarti jumlah pengeluaran seluruh pelaku ekonomi baik konsumen, produsen dan pemerintah dalam suatu negara selama satu periode tertentu, biasanya satu tahun.

Dari tiga pendekatan mengenai definisi pendapatan nasional tadi, **definisi yang umum digunakan** adalah pendekatan yang pertama yakni **pendekatan produksi**. Jadi, **pendapatan nasional adalah penjumlahan nilai akhir produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara dalam kurun waktu tertentu**.

2. Tujuan Pendapatan Nasional

Mendapat taksiran yang akurat mengenai nilai barang dan jasa yang dihasilkan suatu negara selama satu tahun.

3. Manfaat Pendapatan Nasional

- a) Mengetahui struktur perekonomian (seberapa besar sumbangan masing-masing sektor perekonomian terhadap pendapatan nasional).
- b) Mengetahui perkembangan perekonomian dari tahun ke tahun.
- c) Mengetahui perekonomian antardaerah.
- d) Membandingkan kemajuan ekonomi antarnegara.

- e) Menjadi sumber informasi/pedoman/panduan bagi pemerintah (menilai kebijakan-kebijakan apa yang perlu diambil).

B. PERHITUNGAN PENDAPATAN NASIONAL

1. Komponen Pendapatan Nasional

❖ *Gross Domestic Product (GDP)*

Pendapatan nasional yang menghitung produksi semua warga negara yang ada di dalam negeri. Dalam Bahasa Indonesia, GDP berarti Produk Domestik Bruto (PDB).

$$\text{GDP} = \text{Produksi/pendapatan WNI di dalam negeri} + \text{Produksi/pendapatan WNA di dalam negeri}$$

❖ *Gross National Product (GNP)*

Pendapatan nasional yang menghitung produksi semua warga asli atau warga lokal dari suatu negara. Dalam Bahasa Indonesia GNP berarti Produk Nasional Bruto (PNB).

$$\text{GNP} = \text{Produksi/pendapatan WNI di dalam negeri} + \text{Produksi/pendapatan WNI di luar negeri}$$

atau

$$\text{GNP} = \text{GDP/PDB} + \text{Produksi/pendapatan WNI di luar negeri} - \text{Produksi/pendapatan WNA di dalam negeri}$$

Catatan : Pendapatan Neto atas faktor dari luar negeri adalah nilai pendapatan WNA di dalam negeri dikurangi dengan pendapatan WNI di luar negeri.

❖ *Net National Product (NNP)*

Angka-angka produk nasional pada pembahasan sebelumnya disebut bruto, karena di dalamnya masih tercakup biaya produksi yang belum dipotong, yaitu penyusutan atau depresiasi barang modal. Penyusutan merupakan berkurangnya manfaat suatu benda disebabkan pemakaian secara rutin.

$$\text{NNP} = \text{GNP} - \text{Penyusutan}$$

❖ *Net National Income (NNI)*

NNI harus menghilangkan unsur pajak tidak langsung dan menambahkan subsidi. Pajak tidak langsung adalah pajak yang pembayarannya bisa dialihkan pada pihak lain. Contohnya Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

$$\text{NNI} = \text{NNP} - \text{Pajak tidak langsung} + \text{Subsidi}$$

❖ **Personal Income (PI)**

Bagian pendapatan nasional yang merupakan hak individu-individu dalam perekonomian, sebagai balas jasa keikutsertaan mereka dalam proses produksi. Dalam Bahasa Indonesia Personal Income diartikan Pendapatan Perseorangan.

$$PI = NNI + \text{Transfer Payment} - (\text{Laba ditahan} + \text{Iuran Asuransi} + \text{Iuran Jaminan Sosial} + \text{Pajak Perseroan})$$

❖ **Disposable Income (DI)**

Pendapatan yang siap dibelanjakan.

$$DI = PI - \text{Pajak langsung}$$

2. Urutan Perhitungan Komponen Pendapatan Nasional

• Produk Domestik Bruto (GDP)	Rp xxx
Pendapatan netto terhadap luar negeri atas faktor produksi	<u>Rp xxx</u> -
• Produk Nasional Bruto (GNP)	Rp xxx
Penyusutan	<u>Rp xxx</u> -
• Produk nasional netto (NNP)	Rp xxx
Pajak tidak langsung	<u>Rp xxx</u> -
• Pendapatan nasional bersih (NNI)	Rp xxx
a. Laba ditahan	Rp xxx
b. Iuran jaminan sosial	Rp xxx
c. Asuransi	<u>Rp xxx</u> +
	<u>Rp xxx</u> -
	Rp xxx
d. Transfer payment	<u>Rp xxx</u> +
• Pendapatan perorangan (PI)	Rp xxx
Pajak langsung	<u>Rp xxx</u> -
• Pendapatan yang siap dibelanjakan (DI)	Rp xxx

3. Metode Penghitungan Pendapatan Nasional

❖ Pendapatan nasional (PDB) dapat ditentukan berdasarkan harga berlaku (nominal) maupun harga konstan (riil):

- Nilai PDB harga berlaku dapat memberi hasil yang kurang tepat karena adanya pengaruh kenaikan harga-harga (inflasi).
- Nilai PDB harga konstan akan memberikan hasil yang lebih akurat sehingga lebih banyak dipakai dalam analisis ekonomi.

❖ Terdapat 3 metode penghitungan pendapatan nasional :

a) Pendekatan Produksi

Pendapatan nasional dihitung dengan menjumlahkan nilai tambah atau *value added* dari semua sektor produksi selama satu periode tertentu biasanya dalam satu tahun. Pendekatan produksi dihitung dengan rumus:

$$Y = (Q_1 \times P_1) + (Q_2 \times P_2) + (Q_3 \times P_3) + \dots + (Q_n \times P_n)$$

Keterangan:

Y = Pendapatan Nasional

Q1, Q2, Q3, dan Qn = jumlah jenis barang ke-1, ke-2, ke-3, ke-n

P1, P2, P3, dan Pn = harga jenis barang ke- 1, ke-2, ke-3, ke-n

Untuk menghindari perhitungan ganda (*double-counting*), nilai PDB dihitung dengan cara menjumlahkan nilai tambah setiap sektor (bukan pada nilai outputnya) atau langsung menggunakan nilai akhir (*final goods*).

b) Pendekatan Pendapatan

4 Faktor Produksi dan balas jasanya :

Balas Jasa		Faktor Produksi
Upah (w)	→	Tenaga Kerja
Sewa (r)	→	Penggunaan Lahan
Bunga (i)	→	Penggunaan Modal
Keuntungan (p)	→	Penggunaan Wirausaha

Untuk menghitung pendapatan nasional dengan pendekatan pendapatan rumusnya adalah:

$$Y = w + r + i + p$$

c) Pendekatan Pengeluaran

Menghitung pendapatan nasional dengan cara menjumlahkan permintaan akhir dari para pelaku ekonomi yakni konsumen, produsen, dan pemerintah dalam suatu negara. Rumah tangga konsumen melakukan pengeluaran berupa konsumsi, rumah tangga produsen melakukan pengeluaran berupa belanja pemerintah, dan transaksi yang melibatkan masyarakat luar negeri berupa ekspor netto yakni ekspor dikurangi impor.

$$Y = C + I + G + (X - M)$$

Keterangan:

Y = Pendapatan Nasional

C = Pengeluaran konsumsi rumah tangga

I = Investasi domestik bruto

G = Pengeluaran pemerintah

(X-M) = Ekspor netto atau nilai ekspor dikurangi impor

❖ **Contoh Penerapan Rumus**

- 1) Suatu negara memproduksi pakaian jadi, di mana bahan baku awalnya berasal dari kapas yang dihasilkan oleh pertanian setempat. Alur proses produksi pakaian adalah yang pertama setelah kapas dipanen oleh petani dan dijual dengan harga Rp300,00, kapas tersebut diolah menjadi benang dengan biaya Rp400,00 lalu kain dengan biaya Rp600,00. Kain ini kemudian menjadi bahan baku untuk membuat pakaian di pabrik garmen dengan biaya sebesar Rp800,00. Output-nya lalu diperdagangkan di pasaran sebagai pakaian jadi dengan harga Rp1.000,00. Ilustrasi harga Rp1.000,00. Ilustrasi di atas terlihat dalam tabel berikut.

Sektor Produksi	Nilai Input	Nilai Output	Nilai Tambah
Pertanian (kapas)	0	Rp 300	Rp 300
Pabrik benang	Rp 300	Rp 400	Rp 100
Pabrik tekstil	Rp 400	Rp 600	Rp 200
Industri garmen	Rp 600	Rp 800	Rp 200
Perdagangan (pakaian jadi)	Rp 800	Rp 1.000	Rp 200
Jumlah Nilai Tambah			Rp1.000

- 2) Di negara ABC pada tahun 2015 diperoleh informasi sebagai berikut: total seluruh gaji (baik pegawai swasta maupun pemerintah) adalah Rp729 triliun, pendapatan bunga bersih Rp84 triliun, pendapatan sewa Rp146 triliun, laba perusahaan Rp441 triliun. Didasarkan pada keterangan di atas, dapat diketahui bahwa nilai produk domestik bruto dari negara ABC dengan menggunakan pendekatan income adalah...

Total Seluruh Gaji (Baik Pegawai Swasta maupun Pemerintah)	w	729	triliun
Pendapatan Sewa	r	84	
Pendapatan Bunga Bersih	i	146	
Laba Perusahaan	p	441	
Produk Domestik Bruto	Y	1.400	

Jadi, nilai produk domestik bruto dari negara ABC dengan menggunakan pendekatan income adalah sebesar Rp1.400 triliun.

C. PENDAPATAN PER KAPITA DAN DISTRIBUSI PENDAPATAN NASIONAL

1. Pendapatan Per Kapita

Adalah tingkat rata-rata pendapatan penduduk suatu negara pada periode tertentu biasanya satu tahun yang diperoleh dengan membagi jumlah pendapatan nasional dengan jumlah penduduk. Cara menghitung pendapatan per kapita:

$$\text{Pendapatan perkapita} = \frac{\text{Pendapatan Nasional}}{\text{Jumlah Penduduk}}$$

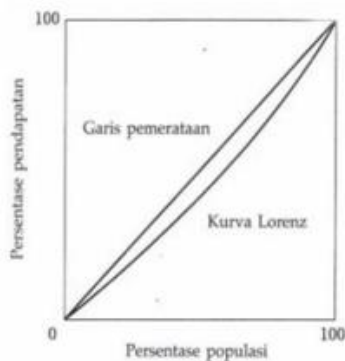
Semakin tinggi angka pendapatan per kapita, kemakmuran rakyat dianggap makin tinggi.

2. Distribusi Pendapatan

Indikator yang lazim untuk mengukur tingkat ketimpangan distribusi pendapatan nasional: Kurva Lorenz dan Koefisien Gini.

- Koefisien Gini biasanya diperlihatkan oleh kurva yang disebut Kurva Lorenz.
- Kurva Lorenz memperlihatkan hubungan kuantitatif antara persentase jumlah penduduk/populasi dan persentase pendapatan yang diperoleh selama setahun.

Contoh ilustrasi:



Keterangan :

- Sumbu horizontal menggambarkan persentase jumlah penduduk.
- Sumbu vertikal menyatakan bagian dari total pendapatan yang diterima oleh penduduk tersebut.
- Garis diagonal di tengah garis pemerataan sempurna.

Dapat disimpulkan bahwa distribusi pendapatan semakin merata jika nilai Koefisien Gini mendekati nilai nol (0) karena daerah yang diarsir semakin kecil. Sebaliknya, suatu distribusi pendapatan dikatakan semakin tidak merata jika nilai Koefisien Gini makin mendekati satu karena daerah yang diarsir semakin besar.

Nilai Koefisien	Distribusi Pendapatan
< 0,4	Tingkat ketimpangan rendah
0,4 – 0,5	Tingkat ketimpangan sedang
>0,5	Tingkat ketimpangan tinggi

Catatan:

- Kurva Lorenz: semakin jauh jarak garis Kurva Lorenz dari garis diagonal/garis tengah (semakin cembung), semakin tidak merata/timpang

distribusi pendapatannya. Sebaliknya, semakin dekat jarak Kurva Lorenz dari garis diagonal, semakin merata distribusi pendapatannya.

- Koefisien Gini: distribusi pendapatan semakin merata jika nilai koefisien gini mendekati nol (0). Sebaliknya, distribusi pendapatan semakin tidak merata jika nilai koefisien gini makin mendekati satu

CONTOH SOAL

1. Komponen pendapatan nasional jika menggunakan pendekatan pendapatan, yaitu...
 - A. Rumah tangga, perusahaan, dan konsumen
 - B. Produksi, konsumsi dan tabungan
 - C. Upah, sewa, bunga, dan laba
 - D. Pertambangan, pertanian, dan peternakan
 - E. SDA, tenaga kerja, modal dan kewirausahaan

Jawaban : C

Pembahasan :

Berdasarkan pendekatan pendapatan, pendapatan nasional dihitung dengan menjumlahkan seluruh pendapatan yang diterima oleh faktor-faktor produksi meliputi upah dan gaji, sewa tanah, bunga modal, dan laba yang digunakan dalam menghasilkan barang dan jasa yang diproduksi di suatu negara selama satu tahun.

LATIHAN SOAL

1. Berikut ini yang *tidak* termasuk komponen pengeluaran dalam perhitungan pendapatan nasional menurut pendekatan pengeluaran adalah...
 - A. Ekspor netto
 - B. Pengeluaran konsumsi rumah tangga
 - C. Pengeluaran investasi perusahaan
 - D. *Transfer payment*
 - E. Pengeluaran pemerintah

2. Negara X adalah negara berkembang yang berusaha meningkatkan pendapatan negaranya agar dapat bersaing di negara sekitarnya. Oleh karena itu, manfaat pendapatan nasional yang tercermin pada deskripsi tersebut adalah...
 - A. mengetahui perkembangan perekonomian dari tahun ke tahun
 - B. mengetahui perekonomian antar daerah
 - C. membandingkan kemajuan ekonomi antar negara
 - D. menjadi sumber informasi bagi masyarakat
 - E. mengetahui struktur perekonomian suatu negara

3. Data suatu negara sebagai berikut:

GNP	: Rp650.000,00 miliar
Pendapatan neto atas luar negeri	: Rp75.000,00 miliar
Penyusutan	: Rp45.500,00 miliar
Pajak langsung	: Rp30.000,00 miliar
Pajak tidak langsung	: Rp35.000,00 miliar

Besar *Net National Income* adalah ...

- A. Rp685.500,00 miliar
- B. Rp680.000,00 miliar
- C. Rp604.500,00 miliar
- D. Rp569.500,00 miliar
- E. Rp539.000,00 miliar

4. Perhitungan pendapatan nasional (PDB atau PNB) dengan cara menjumlahkan seluruh nilai tambah barang yang dihasilkan suatu negara disebut dengan metode...
 - A. Manfaat
 - B. Nilai tambah
 - C. Produksi
 - D. Pendapatan
 - E. Pengeluaran

5. Metode perhitungan PDB dengan cara menjumlahkan konsumsi, investasi bruto, pembelian pemerintah dan ekspor bersih disebut dengan metode...
 - A. Pendapatan
 - B. Pengeluaran
 - C. Nilai tambah
 - D. Sektoral
 - E. Pembiayaan

6. Bila pendapatan nasional didistribusikan merata secara sempurna, itu berarti...
 - A. Kurva Phillips berhimpit dengan garis diagonal
 - B. Kurva Phillips vertikal
 - C. Kurva Lorenz vertikal
 - D. Kurva Lorenz horizontal
 - E. Kurva Lorenz berhimpit dengan garis diagonal

7. Perhitungan pertumbuhan ekonomi yang menggunakan angka produk domestik bruto (PDB) berdasarkan harga konstan dimaksudkan untuk melihat pengaruh...
 - A. Inflasi
 - B. Kebijakan pemerintah
 - C. Suku bunga
 - D. Investasi
 - E. Tabungan masyarakat

8. Berikut ini yang tidak termasuk dalam perhitungan Produk Nasional Bruto Indonesia adalah...
 - A. Gaji tenaga kerja Indonesia di Arab Saudi
 - B. Keuntungan bank asing di Indonesia
 - C. Keuntungan bank Mandiri kantor perwakilan di Kuala Lumpur
 - D. Gaji pekerja Indonesia di bank asing di Indonesia
 - E. Gaji para diplomat Indonesia di luar negeri

9. Besarnya Produk Domestik Bruto dan Produk Nasional Bruto suatu negara dapat dibedakan dengan menghitung ...
 - A. Pendapatan faktor produksi luar negeri
 - B. Pendapatan faktor produksi yang ada di dalam negeri
 - C. Pendapatan netto atas faktor luar negeri
 - D. Selisih antara nilai ekspor dan nilai impor

E. Pembayaran transfer

10. Apabila nilai Produk Domestik Bruto (PDB) nominal suatu negara lebih besar dari nilai PDB riil, maka hal ini menunjukkan adanya...

- A. Ekspor lebih besar dari impor
- B. Impor lebih besar dari ekspor
- C. Inflasi
- D. Kenaikan tingkat bunga
- E. Kenaikan jumlah uang beredar

11. Berilah tanda benar/salah pada pernyataan sebab-akibat tersebut!

	Pernyataan	Benar	Salah
Akibat	Pendapatan perusahaan komestika “Jelita” yang beroperasi di Malaysia masuk dalam Produk Domestik Bruto (PDB) Malaysia, walaupun perusahaan “Jelita” milik Warga Negara Indonesia (WNI)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Sebab	PDB merupakan nilai produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh warga negara yang berdomisili di dalam dan luar negeri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

12. Suatu negara memiliki data pendapatan nasional sebagai berikut.

- NNI : Rp 9.050 miliar
- Pajak perseroan : Rp 175 miliar
- Laba ditahan : Rp 250 miliar
- Iuran asuransi : Rp 10 miliar
- Pajak langsung : Rp 15 miliar
- Pajak tidak langsung : Rp 23 miliar
- *Personal income* : Rp 8.715 miliar

Berdasarkan data tersebut, besar *transfer payment* adalah

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



13. Negara A bermaksud untuk menghitung besarnya PDB negara tersebut dengan menggunakan metode pendapatan. Diketahui beberapa data dari Negara A sebagai berikut (dalam miliar rupiah)

- Sewa tanah : Rp15.000
- Pengeluaran pengusaha : Rp16.000
- Konsumsi : Rp54.000
- Keuntungan bunga : Rp9.000
- Upah : Rp26.000
- Keuntungan perusahaan : Rp30.000

Berapakah besarnya PDB Negara A menggunakan metode pendapatan.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

14. Di Negara X diketahui beberapa data dari Negara X sebagai berikut :

- Profit : Rp200.000
- Upah : Rp350.000
- Konsumsi : Rp300.000
- Ekspor : Rp250.000
- Belanja pemerintah : Rp450.000
- Impor : Rp100.000
- Bunga : Rp150.000
- Pengeluaran pengusaha : Rp450.000

Berdasarkan data di atas, berapakah besar PDB negara X dengan menggunakan pendekatan pengeluaran.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



15. Perhatikan data berikut ini.

Negara	Pendapatan Nasional (dalam milyar)	Jumlah Penduduk (dalam juta)
Brazil	195	30
Spanyol	480	80
Belanda	525	150
Swiss	540	180
Swedia	960	240

Besar pendapatan per kapita terbesar dan terkecil adalah negara

Negara	Benar	Salah
Barang tersebut hanya dapat dibeli pada waktu tertentu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Harganya mahal ketika sumber daya terbatas Pemerintah memperketat peredaran barang dengan menerbitkan berbagai aturan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Masyarakat semakin sulit mendapatkan barang tersebut karena jumlahnya terbatas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>